

**STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM IKAN ASIN DAN
SALAI UNTUK Mendukung Keberlanjutan
Ekonomi Lokal di Desa Rantau Bayur
Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin**

Oleh

CLAUDIO VALNI PUTRA VALENTINO



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2025

**STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM IKAN ASIN DAN
SALAI UNTUK Mendukung Keberlanjutan
Ekonomi Lokal di Desa Rantau Bayur
Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin**

Oleh

CLAUDIO VALNI PUTRA VALENTINO

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2025

Motto:

“Skripsi ini adalah suara hati seorang anak laki-laki : bertahan, berjuang, dan bangkit — demi senyum ibu dan masa depan saudara-saudaranya”

Alhamdulillah ya Allah, dengan izin dan Rahmatmu skripsi ini kupersembahkan :

- ❖ Almarhum Ayahku tercinta, Kanival Meski sudah 16 tahun Ayah pergi, kasih sayang dan doamu tak pernah hilang dari hati ini. Gelar sarjana ini kupersembahkan sepenuhnya untukmu. Semoga Allah SWT menempatkanmu di tempat terbaik. I will always miss you, Ayah.***
- ❖ Ibuku tercinta, Ismumpuni Perempuan hebat yang dengan penuh keikhlasan telah membesarkan dan menghidupi keempat anaknya. Terima kasih atas segala pengorbanan, cinta, doa, dan kerja keras yang tidak pernah berhenti demi keberhasilan anak-anakmu. Dengan kesabaran, keteguhan, serta kasih sayangmu, penulis mampu sampai pada titik ini. Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh rasa hormat, cinta, dan terima kasih yang tak terhingga untuk Ibu tercinta. I love you, Mom.***
- ❖ Untuk saudari-saudariku tersayang, Chintya Valni Paramita dan Chikita Valni Feroza, serta saudaraku tercinta, Ragil Valni Putra Valery, terima kasih atas cinta, doa, dan kehadiran kalian yang senantiasa menjadi cahaya dan kekuatan dalam perjalanan hidupku—dalam kata, diam, maupun doa yang tak terucap.***
- ❖ Kepada sahabat seperjuangan ku yang tidak bisa di sebutkan satu persatu terima kasih sudah menjadi sahabat sekaligus keluarga untuk diri ku.***

RINGKASAN

CLAUDIO VALNI PUTRA VALENTINO “Strategi Pengembangan Umkm Ikan Asin Dan Salai Untuk Mendukung Keberlanjutan Ekonomi Lokal Di Desa Rantau Bayur Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin”. (Dibimbing oleh **HARNIATUN ISWARINI DAN INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

Penelitian ini bertujuan untuk Mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perkembangan UMKM ikan asin dan salai di Desa Rantau Bayur serta untuk merumuskan strategi yang tepat untuk pengembangan industri pengolahan ikan asin dan salai di Desa Rantau Bayur. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Rantau Bayur Permata Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, untuk metode penarikan contoh digunakan adalah teknik pengambilan secara sengaja (*purposive sampling*) yang terdiri dari Pelaku UMKM, Kepala Desa Rantau Bayur, Kepala Unit BUMDes, Nelayan Lokal dan Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan adalah editing, coding dan tabulating. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal meliputi kekuatan seperti hubungan baik dengan pelanggan, kualitas produk yang konsisten, pengiriman tepat waktu, dukungan kepala desa, kerja sama dengan nelayan, serta penggunaan modal sendiri. Namun, kelemahannya mencakup rendahnya adopsi teknologi, keterbatasan pelatihan, minimnya pemasaran digital, infrastruktur yang kurang memadai, kemasan kurang menarik, serta terbatasnya legalitas dan akses informasi bantuan. Sementara itu, faktor eksternal mencakup peluang berupa bantuan peralatan, pelatihan, pameran produk, dan dukungan BUMDes. Adapun ancamannya meliputi keterbatasan pendampingan, persaingan antar daerah, akses pasar dan permodalan yang sulit, mahalnya alat modern, ketidakstabilan bahan baku dan harga ikan, serta belum adanya izin usaha resmi dan pengelolaan dari BUMDes. Sedangkan strategi yang dapat diterapkan pada pengembangan industri pengolahan ikan asin dan salai di Desa Rantau Bayur untuk mendukung keberlanjutan ekonomi lokal adalah strategi yang mendukung strategi diversifikasi.

SUMMARY

CLAUDIO VALNI PUTRA VALENTINO "Development Strategy for Salted and Smoked Fish MSMEs to Support Local Economic Sustainability in Rantau Bayur Village, Rantau Bayur District, Banyuasin Regency". (Supervised by **HARNIATUN ISWARINI AND INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

This study aims to identify internal and external factors that influence the development of salted and smoked fish UMKM in Rantau Bayur Village and to formulate the right strategy for the development of the salted and smoked fish processing industry in Rantau Bayur Village. This research was conducted in Rantau Bayur Permata Village, Rantau Bayur District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province. The research method used is descriptive with a qualitative approach, for sampling used is a purposive sampling technique consisting of UMKM Actors, Rantau Bayur Village Head, Head of BUMDes Unit, Local Fishermen and Head of Fishery Product Processing and Marketing Division. Data collection methods used in this study are interviews, observation and documentation. Data processing methods used are editing, coding and tabulation. The data analysis method used in this study is SWOT analysis. The results of the study indicate that internal factors include strengths such as good relationships with customers, consistent product quality, timely delivery, support from village heads, cooperation with fishermen, and use of own capital. However, weaknesses include low adoption of technology, limited training, minimal digital marketing, inadequate infrastructure, unattractive packaging, and limited legality and access to assistance information. Meanwhile, external factors include opportunities in the form of equipment assistance, training, product exhibitions, and BUMDes support. The threats include limited assistance, competition between regions, difficult market access and capital, expensive modern equipment, instability of raw materials and fish prices, and the absence of official business permits and management from BUMDes. Meanwhile, the strategy that can be applied to the development of the salted and smoked fish processing industry in Rantau Bayur Village to support the sustainability of the local economy is a strategy that supports a diversification strategy.

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM IKAN ASIN DAN
SALAI UNTUK Mendukung Keberlanjutan
Ekonomi Lokal di Desa Rantau Bayur
Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin**

Oleh

CLAUDIO VALNI PUTRA VALENTINO

412021068

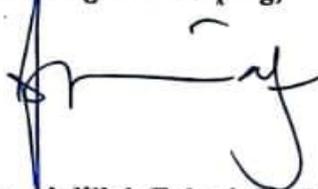
Telah dipertahankan pada ujian 25 Agustus 2025

Pembimbing Utama,



(Harniatun Iswarini, SP.,M.Si.)

Pembimbing Pendamping,



(Inniike Abdillah Fahmi, SP.,M.Si.)

Palembang, 09 September 2025

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Dr. Helmizuryani, S. Pi., M.Si)

NIDN/NBM. 0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Claudio Valni Putra Valentino
Tempat/Tanggal Lahir : Tebing Abang/21 Februari 2003
NIM : 412021068
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hal kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 18 Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan



(Claudio Valni Putra Valentino)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho- Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **Strategi Pengembangan Umkm Ikan Asin Dan Salai Untuk Mendukung Keberlanjutan Ekonomi Lokal Di Desa Rantau Bayur Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin**, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Harniatun Iswarini, SP., M.Si sebagai pembimbing utama dan Ibu Innike Abdillah Fahmi, SP.,M.Si sebagai pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan Skripsi.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, September 2025

Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

CLAUDIO VALNI PUTRA VALENTINO di lahirkan di Desa Tebing Abang Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin lahir pada tanggal 21 Februari 2003 merupakan putra dari Ayahanda Kanival dan Ibunda Ismumpuni.

Pendidikan Sekolah Dasar telah di selesaikan pada tahun 2015 di SD Negeri 1 Rantau Bayur, sekolah menengah pertama tahun 2018 di SMP Negeri 1 Rantau Bayur, sekolah menengah ke atas pada tahun 2021 di SMA Negeri 1 Rantau Bayur Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2021 Program Studi Agribisnis.

pada bulan Januari sampai Maret 2024 penulis mengikuti Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PTPN 1 Regional 7 Pagar Alam. Dan Pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2024 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-62 di Desa Lubuk Bndung Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir

Pada bulan Maret sampai April 2025 penulis melaksanakan penelitian tentang Strategi Pengembangan Umkm Ikan Asin Dan Salai Untuk Mendukung Keberlanjutan Ekonomi Lokal Di Desa Rantau Bayur Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	9
2.2. Landasan Teori	15
2.2.1. Konsepsi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	15
2.2.2. Konsep Pengembangan Industri Pengolahan Ikan Asin dan Salai.....	17
2.2.3. Gambaran Umum Ikan Lokal di Sumatera Selatan.....	20
2.2.4. Pengolahan Ikan Tradisional	22
2.2.5. Pengembangan Ekonomi Lokal.....	24
2.2.6. Strategi Pengembangan UMKM	26
2.2.7. Konsepsi SWOT, IFAS dan EFAS.....	33
2.3. Model Pendekatan	41
2.4. Batasan Operasional dan Variabel.....	42
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	43
3.1. Tempat dan Waktu	43
3.2. Metode Penelitian	43
3.3. Metode Penarikan Contoh	44
3.4. Metode Pengumpulan Data	44
3.5. Metode Pengolahan dan Analisis Data	46
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Hasil.....	53
4.1.1 Gambaran Umum UMKM Ikan Asin Dan Salai di Desa Rantau Bayur	53

4.1.2 Identitas Responden	54
4.1.3 Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM Ikan Asin Dan Salai di Desa Rantau Bayur	56
4.1.4 Strategi Pengembangan Industri Pengolahan Ikan Asin dan Salai di Desa Rantau Bayur Untuk Mendukung Keberlanjutan Ekonomi Lokal	60
4.2 Pembahasan	64
4.2.1 Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM Ikan Asin Dan Salai di Desa Rantau Bayur	64
4.2.2 Strategi Pengembangan Industri Pengolahan Ikan Asin dan Salai di Desa Rantau Bayur Untuk Mendukung Keberlanjutan Ekonomi Lokal	69
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi Ikan Asin Dan Ikan Salai Berdasarkan Skala Usaha UMKM Di Desa Rantau Bayur Tahun 2024	3
2. Total Produksi Perikanan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2023.....	4
3. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	12
4. Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	16
5. Bagan Matriks SWOT	36
6. Contoh IFAS dan EFAS	38
7. Bagan Matriks SWOT	49
8. IFAS dan EFAS	50
9. Karakteristik Responden di Desa Rantau Bayur Berdasarkan Pendidikan Terakhir	55
10. IFAS (<i>Internal Factor Analysis Summary</i>) Usaha Ikan Asin dan Salai di Desa Rantau Bayur, Kecamatan Rantau Bayur, Kabupaten Banyuasin.	57
11. EFAS (<i>External Factor Analysis Summary</i>) Usaha Ikan Asin dan Salai di Desa Rantau Bayur, Kecamatan Rantau Bayur, Kabupaten Banyuasin.	58
12. Bagan Matrik SWOT Pengembangan Industri Pengolahan Ikan Asin dan Salai di Desa Rantau Bayur	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Matriks Kuadrant SWOT	39
2. Diagramatik Strategi Pengembangan UMKM Ikan Asin dan Salai untuk mendukung perekonomian lokal di Desa Rantau Bayur Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin.	41
3. Matriks Kuadrant SWOT	52
4. Diagram IFE dan EFE Pada Pengembangan Industri Pengolahan Ikan Asin dan Salai di Desa Rantau Bayur	60
5. Foto bersama Kepala Desa Rantau Bayur	88
6. Wawancara dengan Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan.....	88
7. Wawancara dengan Ketua BUMDes	89
8. Wawancara dengan Nelayan	89
9. Wawancara dengan Pelaku UMKM Ikan Asin dan Salai di Desa Rantau Bayur	90
10. Proses Penjemuran Ikan Asin	91
11. Proses Pengolahan Ikan Salai	91
12. Hasil Olahan Ikan Salai	92

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Penelitian.....	81
2. Identitas Responden	82
3. Matriks Kuadrant SWOT.....	83
4. Tabulasi Faktor Internal (Kondisi Saat ini)	84
5. Tabulasi Faktor Internal (Urgensi)	85
6. Tabulasi Faktor Eksternal (Kondisi Saat ini).....	86
7. Tabulasi Faktor Eksternal (Urgensi)	87
8. Dokumentasi Penelitian.....	88
9. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	93

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Rantau Bayur yang terletak di Kecamatan Rantau Bayur, Kabupaten Banyuasin, memiliki potensi besar dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya dalam industri pengolahan ikan asin dan salai. Letaknya yang berada di sepanjang aliran Sungai Musi memberikan keunggulan komparatif yang signifikan dalam hal ketersediaan bahan baku perikanan air tawar, seperti lele, gabus, biran, sepat, dan baung. Dengan rata-rata produksi tangkapan ikan mencapai 5 ton per hari, masyarakat setempat memiliki sumber daya yang melimpah untuk diolah menjadi produk bernilai tambah. Sejak dahulu, pengolahan ikan asin dan salai telah menjadi bagian dari kehidupan ekonomi masyarakat di desa ini, diwariskan secara turun-temurun dengan metode tradisional yang masih digunakan hingga saat ini. Produk olahan dari Desa Rantau Bayur telah dikenal luas, tidak hanya di pasar lokal tetapi juga merambah ke berbagai daerah seperti Palembang, Padang, Lampung, dan bahkan Pulau Jawa.

Sejarah panjang tradisi pengolahan ikan di Desa Rantau Bayur telah menciptakan identitas khas pada produk lokalnya. Sejak dahulu, masyarakat desa ini telah bergantung pada sektor perikanan sebagai sumber utama mata pencaharian. Berada di daerah yang kaya akan hasil perikanan, masyarakat mengembangkan berbagai teknik pengolahan ikan untuk memperpanjang masa simpannya, salah satunya melalui metode penggaraman dan pengasapan. Teknik ini diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi, menjadikannya bagian penting dari budaya lokal.

Pengolahan ikan asin dan ikan salai di Desa Rantau Bayur telah menjadi tradisi yang melekat dalam kehidupan masyarakat. Nelayan setempat tidak hanya mengandalkan hasil tangkapan dari sungai, tetapi juga memiliki keahlian dalam mengolah ikan agar dapat dikonsumsi dalam jangka waktu lebih lama. Proses penggaraman dilakukan dengan mencampurkan garam secara merata pada ikan segar, yang kemudian dikeringkan di bawah sinar matahari hingga kadar airnya

berkurang. metode tradisional yang telah terbukti menghasilkan ikan asin dan ikan salai berkualitas tinggi,serta teknik pengasapan yang terjaga telah menjadi faktor utama yang membuat produk dari desa ini tetap diminati oleh konsumen.

Seiring dengan perkembangan zaman, produk ikan asin dan ikan salai dari Desa Rantau Bayur semakin dikenal luas. Pada awalnya, produk-produk ini hanya dikonsumsi oleh masyarakat setempat sebagai lauk sehari-hari. Namun, seiring meningkatnya permintaan, pelaku usaha mulai memasarkan ikan asin dan ikan salai ke berbagai daerah.

Dalam beberapa dekade terakhir, usaha pengolahan ikan di Desa Rantau Bayur juga mulai mengalami perubahan dalam aspek pemasaran dan distribusi. Jika sebelumnya pemasaran hanya dilakukan secara langsung ke pasar tradisional, kini beberapa pelaku usaha telah mulai memanfaatkan media sosial dan platform digital untuk memperluas jangkauan pasar mereka. Hal ini membuka peluang lebih besar bagi UMKM lokal untuk bersaing dengan produk serupa dari daerah lain dan meningkatkan pendapatan mereka.

Meskipun memiliki potensi besar, pengembangan UMKM ikan asin dan salai di Desa Rantau Bayur masih menghadapi berbagai tantangan yang perlu segera diatasi agar dapat bertahan dan berkembang secara berkelanjutan. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah kesulitan akses pendanaan, di mana 75% UMKM masih mengalami keterbatasan modal usaha. Hal ini menghambat pelaku usaha dalam meningkatkan kapasitas produksi dan mengadopsi teknologi modern. Selain itu, 60% UMKM masih bergantung pada metode produksi tradisional, yang menyebabkan ketidakkonsistenan dalam kualitas produk dan efisiensi produksi yang rendah. Permasalahan lainnya adalah terkait dengan pemasaran, di mana 80% UMKM masih mengandalkan metode pemasaran konvensional, seperti penjualan di pasar tradisional atau melalui pelanggan tetap. Selain itu, faktor lain yang menjadi kendala adalah fluktuasi harga bahan baku, di mana ketersediaan ikan segar sebagai bahan baku utama sangat bergantung pada musim, menyebabkan ketidakstabilan dalam biaya produksi.

Dengan sejarah panjang yang telah terukir, pengolahan ikan asin dan ikan salai di Desa Rantau Bayur tidak hanya menjadi sumber mata pencaharian bagi masyarakat, tetapi juga bagian dari warisan budaya yang harus dijaga. Upaya pengembangan usaha ini melalui peningkatan keterampilan, inovasi, serta dukungan dari berbagai pihak akan sangat membantu dalam mempertahankan eksistensi industri pengolahan ikan yang telah menjadi identitas desa ini.

Tabel 1. Produksi Ikan Asin Dan Ikan Salai Berdasarkan Skala Usaha UMKM Di Desa Rantau Bayur Tahun 2024

Skala Usaha	Jumlah UMKM	Produksi Ikan Asin per Hari (kg)	Produksi Ikan Salai per Hari (kg)
Besar	5	160 - 200	110 – 150
Sedang	3	90- 120	70 - 90
Kecil	2	50 - 80	40 - 50

Sumber : Wawancara, 2025

Di desa ini, terdapat 10 UMKM yang bergerak dalam produksi ikan asin dan ikan salai dengan skala usaha yang bervariasi. UMKM skala besar, yang berjumlah 5 unit, memiliki kapasitas produksi ikan asin antara 160 hingga 200 kg per hari dan ikan salai sekitar 110 hingga 150 kg per hari. Sementara itu, UMKM skala sedang, yang terdiri dari 3 unit, mampu memproduksi 90 hingga 120 kg ikan asin per hari serta 70 hingga 90 kg ikan salai per hari. Adapun UMKM skala kecil, yang berjumlah 2 unit, memiliki kapasitas produksi ikan asin sebesar 50 hingga 80 kg per hari dan ikan salai sekitar 40 hingga 50 kg per hari. Dengan total kapasitas produksi ini, usaha pengolahan ikan asin dan ikan salai di desa ini mampu menghasilkan sekitar 5 ton atau lebih per bulan, menjadikannya sektor ekonomi yang potensial untuk dikembangkan lebih lanjut.

Jangkauan distribusi produk ikan asin dan ikan salai dari Desa Rantau Bayur yang telah mencapai berbagai daerah di Sumatera dan Jawa merupakan bukti nyata bahwa produk lokal ini memiliki potensi pasar yang sangat luas dan peluang besar untuk terus berkembang. Keberhasilan ini tidak hanya menunjukkan tingginya

permintaan konsumen terhadap produk olahan perikanan dari desa ini, tetapi juga mencerminkan daya saing yang kuat di tengah kompetisi dengan produk serupa dari daerah lain. Selain itu, keberlanjutan dan pertumbuhan sektor ini semakin diperkuat dengan adanya dukungan dari pemerintah daerah, yang secara aktif mendorong pengembangan UMKM melalui berbagai kebijakan dan program yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Banyuasin 2021–2026.

Tabel 2. Total Produksi Perikanan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2023.

Kecamatan	Produksi Penangkapan (Ton)	Produksi Budidaya (Ton)	Total Produksi Perikanan (Ton)
Rantau Bayur	1.724,99	1.397,94	3.122,93
Betung	0,00	512,28	512,28
Suak Tapeh	0,00	263,36	263,36
Pulau Rimau	105,51	245,31	350,82
Tungkai Ilir	0,00	216,65	216,65
Banyuasin III	2,41	680,41	682,82
Sembawa	0,00	437,07	437,07
Talang Kelapa	23,46	21.383,50	21.406,96
Tanjung Lago	309,12	1.124,30	1.433,42
Banyuasin I	106,55	686,90	793,45
Air Kumbang	0,00	513,44	513,44
Rambutan	0,00	567,62	567,62
Muara Padang	11,26	236,49	247,75
Muara Sugihan	13.416,25	8.675,71	22.091,96
Makarti Jaya	6.281,95	1.295,22	7.577,17
Air Salek	3.459,75	335,76	3.795,51
Banyuasin II	31.941,64	1.490,15	33.431,79
Muara Telang	340,92	328,40	669,32
Sumber Marga Telang	1.723,59	55,58	1.779,17
Karang Agung Ilir	61,89	4.650,66	4.712,55
Selat Penuguan	2,58	107,62	110,20
Jumlah	59.511,88	45.204,37	104.716,25

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Banyuasin, 2024

Berdasarkan data produksi perikanan Kabupaten Banyuasin tahun 2023, beberapa kecamatan memiliki kontribusi yang signifikan dalam produksi ikan. Kecamatan Banyuasin II mencatat produksi tertinggi dengan total 33.431,79 ton, yang terdiri dari 31.941,64 ton dari perikanan tangkap dan 1.490,15 ton dari

budidaya. Produksi ini mencerminkan dominasi sektor perikanan tangkap sebagai sumber utama produksi ikan di daerah tersebut. Sementara itu, Kecamatan Muara Sugihan mencatat produksi total sebesar 22.091,17 ton, dengan 13.416,25 ton berasal dari perikanan tangkap dan 8.675,17 ton dari budidaya. Kombinasi yang lebih seimbang ini menunjukkan potensi besar dalam pengembangan perikanan budidaya yang dapat meningkatkan nilai ekonomi masyarakat setempat.

Selain itu, Kecamatan Muara Sugihan memiliki produksi yang hampir seluruhnya berasal dari sektor budidaya, dengan total produksi 22.091,96 ton, di mana 8.675,71 ton berasal dari budidaya dan hanya 13.416,25 dari perikanan tangkap. Hal ini menunjukkan bahwa Talang Kelapa memiliki potensi kuat dalam pengembangan akuakultur yang lebih berkelanjutan dibandingkan perikanan tangkap. Di sisi lain, Kecamatan Rantau Bayur mencatat produksi total sebesar 3.122,93 ton, yang terdiri dari 1.724,99 ton dari perikanan tangkap dan 1.397,94 ton dari budidaya. Meskipun produksinya lebih kecil dibandingkan dengan kecamatan lain, kombinasi perikanan tangkap dan budidaya di daerah ini menunjukkan potensi yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama di tingkat lokal. UMKM tidak hanya berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja, tetapi juga dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pemerataan pendapatan. Di berbagai daerah, UMKM menjadi penggerak utama ekonomi, terutama di sektor-sektor berbasis sumber daya alam, seperti pertanian, perikanan, dan kehutanan. Dalam konteks ini, pengembangan UMKM berbasis perikanan menjadi salah satu upaya penting untuk mendukung keberlanjutan ekonomi lokal.

Sektor perikanan memiliki potensi besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama bagi mereka yang tinggal di wilayah pesisir, perairan sungai, atau danau. Salah satu bentuk usaha yang berkembang di sektor ini adalah pengolahan ikan menjadi produk dengan nilai tambah, seperti ikan asin dan ikan salai. Produk ini memiliki daya tahan yang lebih lama dibandingkan ikan segar, sehingga memudahkan distribusi ke berbagai daerah. Selain itu, ikan asin dan

ikan salai memiliki cita rasa khas yang diminati oleh banyak konsumen, baik di pasar lokal maupun nasional.

Namun, meskipun memiliki prospek yang menjanjikan, UMKM pengolahan ikan sering menghadapi berbagai kendala dalam pengembangannya. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan teknologi pengolahan yang masih bersifat tradisional, sehingga berdampak pada efisiensi produksi dan kualitas produk. Proses pengeringan ikan yang masih bergantung pada sinar matahari, misalnya, sering kali menghadapi kendala saat musim hujan yang dapat memperlambat produksi dan meningkatkan risiko kerusakan bahan baku.

Selain itu, permasalahan akses pasar juga menjadi hambatan yang signifikan bagi UMKM pengolahan ikan. Banyak pelaku usaha yang masih menggunakan metode pemasaran konvensional, seperti menjual produk langsung ke pasar atau melalui perantara lokal. Kurangnya pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran menyebabkan produk ikan asin dan ikan salai sulit bersaing dengan produk dari daerah lain yang sudah lebih dulu memanfaatkan platform e-commerce. Padahal, dengan pemasaran berbasis digital, jangkauan pasar bisa menjadi lebih luas, tidak hanya di dalam negeri tetapi juga berpotensi menembus pasar ekspor.

Di sisi lain, aspek keberlanjutan dalam usaha pengolahan ikan juga menjadi perhatian penting. Ketersediaan bahan baku ikan sangat bergantung pada kondisi lingkungan perairan dan kebijakan pengelolaan sumber daya ikan. Jika tidak dikelola dengan baik, eksploitasi ikan secara berlebihan dapat menyebabkan penurunan populasi ikan di perairan alami. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang berkelanjutan dalam pengelolaan sumber daya ikan agar usaha ini dapat terus berjalan tanpa mengancam keseimbangan ekosistem perairan.

Dalam upaya meningkatkan daya saing UMKM pengolahan ikan, diperlukan strategi pengembangan yang terarah dan berkelanjutan. Peningkatan keterampilan pelaku usaha melalui pelatihan teknologi pengolahan modern dapat membantu meningkatkan kualitas dan daya tahan produk. Penggunaan teknologi pengeringan yang lebih efisien, seperti oven pengering atau solar dryer, dapat menjadi solusi untuk mengatasi ketergantungan pada sinar matahari. Selain itu,

pemanfaatan bahan pengawet alami yang aman juga dapat diterapkan untuk meningkatkan daya simpan produk tanpa mengurangi kualitasnya.

Pemasaran berbasis digital juga menjadi faktor penting dalam pengembangan UMKM pengolahan ikan. Dengan memanfaatkan platform e-commerce dan media sosial, pelaku usaha dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk mereka. Selain itu, desain kemasan yang menarik dan penerapan standar mutu yang baik juga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk ikan asin dan ikan salai dari Desa Rantau Bayur.

Dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, akademisi, dan sektor swasta, sangat diperlukan dalam pengembangan UMKM perikanan. Pemerintah dapat memberikan bantuan berupa pelatihan, pendampingan usaha, serta akses permodalan yang lebih mudah bagi pelaku usaha kecil. Akademisi dapat berkontribusi dalam pengembangan inovasi teknologi pengolahan ikan yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Sementara itu, sektor swasta dapat membantu dalam distribusi dan pemasaran produk melalui kerja sama dengan ritel modern atau marketplace besar.

Selain itu, pembentukan kelompok usaha bersama (KUB) atau koperasi juga dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan daya tawar pelaku UMKM. Dengan adanya wadah kelembagaan yang kuat, pelaku usaha dapat bekerja sama dalam memperoleh bahan baku, mengakses modal, serta menembus pasar yang lebih luas. Koperasi juga dapat berperan dalam memberikan pelatihan dan pendampingan bagi anggotanya, sehingga kualitas dan kapasitas produksi dapat terus meningkat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan UMKM Ikan Asin Dan Salai Untuk Mendukung Keberlanjutan Ekonomi Lokal Di Desa Rantau Bayur, Kecamatan Rantau Bayur, Kabupaten Banyuasin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan UMKM Ikan Asin dan Salai di Desa Rantau Bayur?
2. Bagaimana strategi pengembangan industri pengolahan ikan asin dan salai di Desa Rantau Bayur untuk mendukung keberlanjutan ekonomi lokal?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perkembangan UMKM ikan asin dan salai di Desa Rantau Bayur.
2. Merumuskan strategi yang tepat untuk pengembangan industri pengolahan ikan asin dan salai di Desa Rantau Bayur.

Adapun Manfaat Penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dan referensi untuk penelitian yang sejenis, serta dijadikan sebagai salah satu bahan acuan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2002. Dasar-Dasar Manajemen. Pustaka Utama, Jakarta.
- Alam, W. Y., Purnamartha, E., Putri, W., Audina, F., & Kharisma, R. 2024. Analisis SWOT Strategi Pemasaran (Studi Kasus pada Percetakan Mentari Jaya Dukuh Menanggal Surabaya). *Journal of Management*, 7(2) : 1014-1019. <https://doi.org/10.37531/yum.v7i2.7545>
- Aliantie, N., & Ompusungu, D. P. 2023. Analisis Pengembangan Umkm Pada Kuliner Khas Dayak Wadi Di Kota Palangkaraya. *Advances in Social Humanities Research*, 1(3) : 87-96. <https://doi.org/10.46799/adv.v1i3.10>
- Alma, B. 2010. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Amirullah. 2015. Manajemen Strategi Perusahaan. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Anjelia, B., Yolida, B., & Marpaung, R. R. T. 2018. Identifikasi Kearifan Lokal di Sungai Musi Provinsi Sumatera Selatan sebagai Sumber Belajar IPA SMP/MTs. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 6(4).
- Arikunto, S. 2019. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Artaman, D. M. A., Yuliarmi, N. N., & Djayastra, I. K. 2015. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar seni Sukawati Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4 (02) : 87-105.
- Asian Development Bank. 2023. Pengembangan UMKM di Indonesia: Tinjauan Strategis. Laporan Penelitian.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2022. *Laporan Statistik Sektor Perikanan di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Bligh, D. A., Alastair, S., dan Baker, D. 1989. *The Art of Teaching*. Butterworth Heinemann, Oxford, Inggris.
- Buckle, K. F., Edwards, R. A., Fleet, G. H., dan Wootton, M. 2009. *Food Science*. Wiley-Blackwell, New York, USA.
- David, F. R. 2006. *Strategic Management: Concepts and Cases*. Prentice Hall, Upper Saddle River, USA.
- Dinas Perikanan Kabupaten Banyuasin. 2024. Laporan Produksi Perikanan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2023. Dinas Perikanan, Banyuasin.

- Eka. 2000. Pengantar Ekonomi Mikro. Andi Offset, Yogyakarta.
- Fitriyah, N., Putra, T. R., & Prabowo, T. A. 2023. Analisis Swot Pada Umkm Produk Halal Olahan Ikan Tongkol Di Kecamatan Sepuluh, Kabupaten Bangkalan. *Journal of Scientech Research and Development*, 5(2) : 564-579. <https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR>
- Hafsah. 2014. Pengembangan UMKM Berbasis Inovasi. Kementerian Koperasi dan UKM, Jakarta
- Harahap, A. S., Marliyah, & Dharma, B. 2023. Peran Pengembangan Ekonomi Kreatif Ikan Salai dalam Upaya Penciptaan Lapangan Kerja dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 11(2): 101–115
- Hasibuan, M. S. P. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hermayanti. 2013. Manajemen Inovasi. Graha Ilmu: Surabaya.
- Jehovah, D., Dustin, B., Alexis, A., Setiawan, B., & Prawiro, J. W. 2024. Strategi Pengembangan dalam Meningkatkan Kualitas Produk *Food And Beverage* di Restoran Pegatoria Pegasus Stable Bogor. *Journal of Tourism, Hospitality and Destination*, 3(2) : 52-59. <https://doi.org/10.55123/toba.v3i2.3954>
- Jurnal Marine Fisheries and Aquaculture. 2022. *Diversifikasi Produk Berbasis Ikan Asin dan Salai sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Lokal*.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). 2023. *Laporan Mutu dan Higienitas Produk Perikanan Tradisional di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Kotter, J., & Reller, D. 2016. *Change Leadership and Business Strategy*. HarperCollins: London.
- Kurniawan, D. T., Anugrahani, I. S., Prasasti, A., & Fitri, R. 2021. Pelatihan dan pendampingan UMKM di desa gajahrejo dalam pembuatan desain kemasan inovatif oleh-oleh khas malang untuk meningkatkan daya saing produk. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(1) : 22-29. <https://doi.org/10.35799/vivabio.3.1.2021.31380>
- Manap, A. 2016. *Revolusi Manajemen Pemasaran. Edisi Pertama*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Margono. 1993. *Pengolahan Ikan*. Penerbit Andi: Jakarta.

- Martinez, J.. 2007. Food Product Development. Springer: London.
- Moeljanto. 1992. Pengantar Ilmu Ekonomi. UI Press: Jakarta.
- Moleong. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Muktianto. 2005. Pembangunan Ekonomi Lokal. Penerbit Airlangga: Surabaya
- Nastiar, A. G., Widyanesti, S., & Kharisma, M. 2025. Analisis Kriteria Pemilihan Supplier Mie Pada Gerai Mie Baik Ekspres Dengan Metode *Analytical Hierarchy Proses* (AHP). *eProceedings of Management*, 12(1) : 9-9.
- Nayla. 2014. Manajemen Operasi. Erlangga: Jakarta.
- Nugroho, D., & Triyono. 2024. Strategi Pengembangan Inovasi Produk Lokal Makanan Tiwul dalam Peningkatan Daya Tarik Wisata Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Pariwisata*, 12(1): 78–90.
- Nurzaman. 2002. Pembangunan Ekonomi Lokal. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Prasetyo, A. D., & Nugroho, D. C. 2025. Pentingnya Diversifikasi dalam Meningkatkan Regulasi Sebuah Bisnis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(7), 251-258.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Sekretariat Negara: Jakarta.
- Ponalya, A. 2013. Pemasaran Digital untuk UMKM. Media Nusantara, Bandung.
- Rangkuti. 2013. Strategi Pemasaran Berbasis Analisis SWOT. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Riduwan. 2015. Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian. Alfabeta: Bandung.
- Ridho, M. R., & Patriono, E. 2019. Keanekaragaman Jenis Ikan di Estuaria Sungai Musi, Pesisir Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Sains*, 19(1), 32-37.
- Rosmiati, N., & Sopyan, I. 2024. Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Perkembangan Umkm Masyarakat Desa Gede Pangrango Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Manajemen, Akuntansi, Ekonomi*, 2(3) : 61-68. <https://doi.org/10.59066/jmae.v2i3.618>
- Rustam, H. Putri, & L. F Gani. 2021. Analisis Pengembangan UMKM Pembuatan Tahu di Desa Pakam Raya, Kabupaten Batubara. *Jurnal UMKM*, 10(1): 45–60.

- Sadri, M., Darsih, T. K., Putra, A. N., & Hasanah, N. 2023. Transformasi Ekonomi Digital Berbasis Blue Economy pada Usaha kecil Kelompok Usaha Pengolahan Ikan Asin di Desa Jaring Halus Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2) : 28-41.
- Safitri, R. Y. 2019. Strategi Pengembangan Usaha Ikan Teri Nasi Pada Pt. Urchindize Indonesia Di Desa Pakandangan Sangra Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. In *Prosiding: Seminar Nasional Ekonomi dan Teknologi* (pp. 507-513).
- Sarwono. 2006. *Statistika untuk Penelitian*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Sekaran, & Bougie. 2016. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. John Wiley & Sons: New York.
- Simanjuntak. 2004. *Usaha Kecil dan Menengah dalam Perekonomian*. Penerbit Universitas Indonesia: Jakarta.
- Sjafrizal. 2008. *Prinsip Pengembangan Ekonomi Lokal*. Pustaka Pelajar, Jakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suharto. 2009. *Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sumihardjo. 2008. *Pengembangan Potensi Daerah*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Sumitro. 2018. *Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Suparmoko. 2002. *Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. BPFE, Yogyakarta.
- Suprapti. 2005. *Perilaku Konsumen: Strategi dan Teori dalam Pemasaran*. Andi Offset: Yogyakarta
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis Kunci Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryatama. 2016. *Strategi Pembangunan Ekonomi Lokal*. UGM Press, Yogyakarta.
- Syahbani, F., Fadilah, I. R., Nurohim, R., Harto, H., Salsabila, G. S., Nurhaliza, S., ... & Ardan, T. S. 2024. Pelatihan Digital Marketing Dan Pameran Umkm Sebagai Sarana Pengembangan Strategi Pemasaran: Studi Kasus Umkm Desa Tanjungsiang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1) : 259-266. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.1847>

- Syarifuddin, U., Ilyas, G. B., Misbahuddin, M., Mustafa, H., & Sani, A. 2022. Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Anyaman Rotan dan Bambu melalui Pemasaran Online di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 2(2) : 1-24. <https://doi.org/10.37531/biemr.v2i2.198>
- Tadoro, M. P., & Smith, S. C. 2023. *Economic Development* (12th ed.). Pearson Education, New York, USA.
- Tambunan, T. T. H. 2009. *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia: Isu, Kebijakan, dan Agenda Strategis*. Salemba Empat, Jakarta.
- Tarigan, A. 2002. *Teori Basis Ekonomi*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Triyuwono, I., & Yustika, P. 2002. *Teori dan Praktik Ekonomi Mikro: Pendekatan Modern*. Penerbit Universitas Indonesia.
- Universitas Gadjah Mada (UGM). 2023. *Pemanfaatan Limbah Ikan untuk Mendukung Industri Pengolahan yang Ramah Lingkungan*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Widiati, S.,L.I. Azkia. 2023. Strategi Pengembangan Usaha dan Peran Sertifikasi Halal Produk Pangan Lokal UMKM dalam Menunjang Ketahanan Pangan. Tidak dipublikasikan.
- Widowati, I., Rahmi, A. S., Astuti, N. D., & Lativasari, L. 2025. Pendampingan Inovasi Label Produk dan Sertifikasi Halal Pada UMKM BUMDES Desa Parungbanteng Kecamatan Sukasari Purwakarta. *Bhakti Wastukencana*, 1(1) : 9-18. <https://doi.org/10.51132/bhakti.v1i1.471>
- Winardi, J. 2015. *Strategi Bisnis*. Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- World Bank. 2001. *World Development Report 2001: Attacking Poverty*. World Bank, Washington, DC.
- Zaini, M., Affandi, M. I., & Haryono, D. 2022. Pengembangan klaster pengolahan ikan asin di Pulau Pasaran, Bandar Lampung. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2):123–135.